

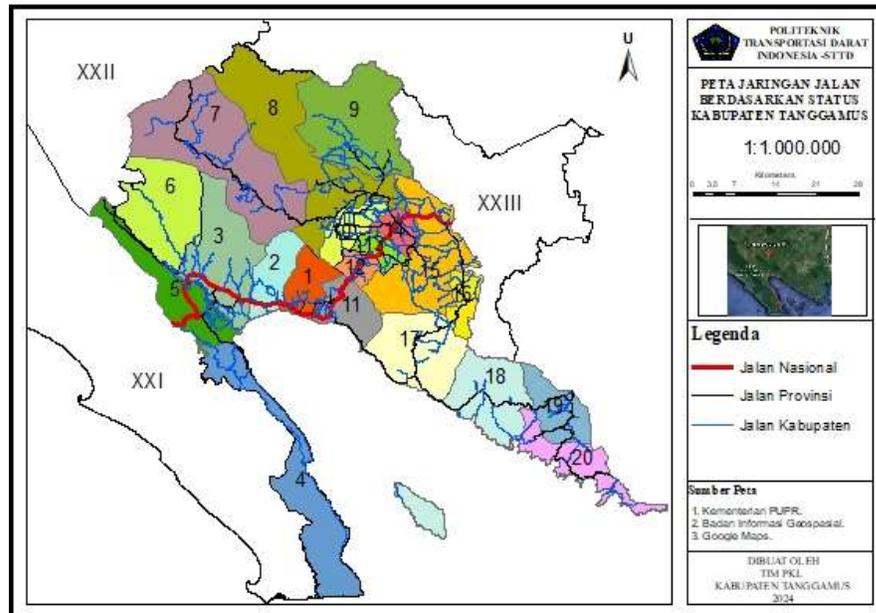
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

1. Manajemen Lalu Lintas

Kabupaten Tanggamus merupakan kabupaten yang memiliki jaringan jalan yang tidak terlalu padat. Di luar CBD dan daerah perdagangan memiliki mobilitas perdagangan yang tidak terlalu tinggi dikarenakan kondisi jaringan jalan di dominasi oleh daerah pegunungan, bukit, dan persawahan. Sedangkan pada CBD dan daerah perdagangan seperti Kota Agung, Gisting, dan Talang Padang memiliki mobilitas kendaraan yang tinggi. Ruas jalan pada Kabupaten Tanggamus terdiri dari ruas jalan dengan dua arah. Jaringan jalan berdasarkan status jalan di Kabupaten Tanggamus terdiri dari Jalan Nasional di sepanjang 79,428 km, Jalan Provinsi sepanjang 316,580 km, dan Jalan Kabupaten sepanjang 394,020 km. Sehingga panjang total jalan di Kabupaten Tanggamus adalah 790,028 km.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

Gambar II. 1 Gambar Peta Jaringan Jalan

2. Fasilitas Parkir

Fasilitas parkir merupakan bagian penting dalam memenuhi kebutuhan lalu lintas. Kurangnya fasilitas parkir yang memadai dapat menyebabkan kemacetan dan masalah lalu lintas yang lain. Semakin bertambahnya tahun semakin tinggi pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk selaras dengan pertumbuhan pergerakan kendaraan. Jika fenomena ini tidak di dukung dengan fasilitas parkir yang memadai maka ruas jalan akan bermasalah.

Jenis Fasilitas Parkir Menurut Pedoman teknis Penyelenggara Fasilitas Tempat Parkir direktorat Jendral Perhubungan Darat 1996 terdapat macam parkiran, antara lain:

- Parkir di tepi jalan (*on street Parkir*)

Parkir *on Street* adalah parkir yang menggunakan badan/tepi jalan sebagai tempat parkir. Parkir *on street* adalah parkir yang sering dipakai oleh masyarakat dikarenakan akses parkir yang mudah bagi Masyarakat. Pada Kabupaten Tanggamus terdapat parkir *on street*, pertama pada ruas kota agung – bengkunat (segmen 8) tepatnya pada Pasar Wonosobo. Kedua pada ruas jalan kota agung – balimbing (segmen 6) tepatnya pada Pasar Gisting, dan ruas jalan raya mincang tepatnya pada Pasar Talang Padang.

- Parkir di luar badan jalan (*off street Parkir*)

Parkir *off street* adalah parkir yang berada pada luar badan jalan. Parkir *off street* menggunakan lahan kosong yang sudah tidak dipakai atau di alih fungsikan sebagai tempat parkir, seperti lapangan, halaman, dan Gedung. Kabupaten Tanggamus terdapat Parkir *off street* yaitu *Rest Area* Pugung, *Rest Area* Gisting, dan *Rest Area* Semaka yang berupa halaman masjid yang di alih fungsikan sebagai lahan parkir

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

1. Kondisi Geografis dan Wilayah Administratif

Secara geografis wilayah Kabupaten Tanggamus adalah Kabupaten di Provinsi Lampung. Ibu Kota Tanggamus adalah Kecamatan Kota Agung. Secara koordinat, Kabupaten Tanggamus berada di 104°18' - 105°12'

Bujur Timur dan 5°05' - 5°56' Lintang Selatan dengan batas administrasi wilayah yaitu:

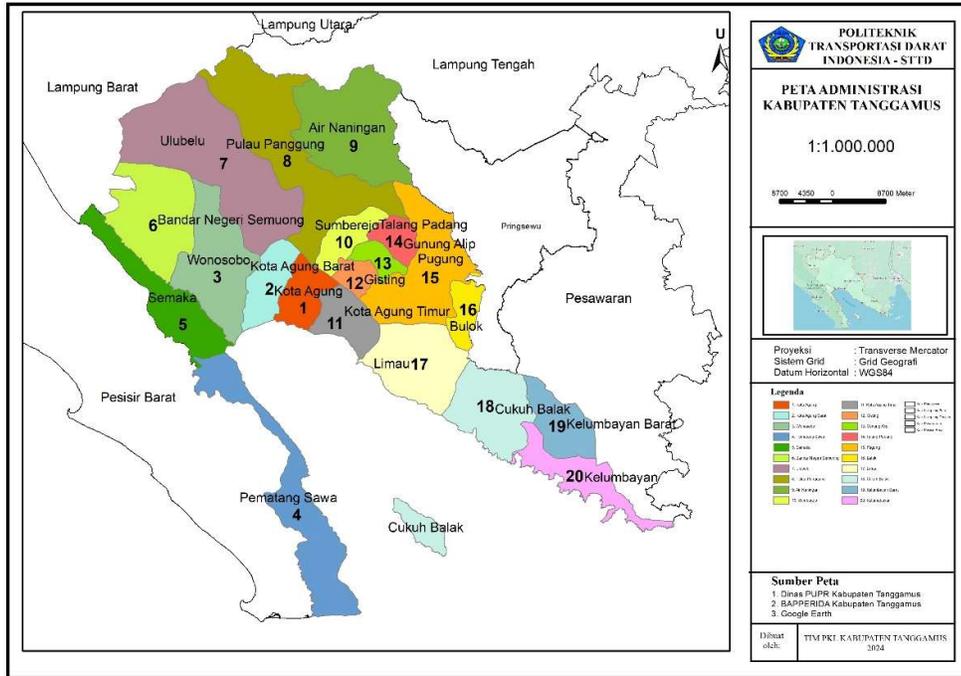
- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan kabupaten Lampung Barat
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Barat
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu

Kabupaten Tanggamus memiliki luas wilayah 4654.96 Km² yang terdiri dari luas darat 2855.46 Km² dan luas 1799.5 Km². Secara administrasi Kabupaten Tanggamus terdiri dari 20 Kecamatan, 3 Kelurahan dan 299 Pekon/desa.

Tabel II. 1 Luas Wilayah Zona

ZONA	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)
1	Kota Agung	76,93
2	Kota Agung Barat	101,30
3	Wonosobo	209,63
4	Pematang Sawa	185,29
5	Semaka	170,9
6	Bandar Negeri Semuong	98,12
7	Ulu Belu	323,08
8	Pulau Panggung	437,21
9	Air Nanningan	186,35
10	Sumber Rejo	56,7
11	Kota Agung Timur	73,33
12	Gisting	32,53
13	Gunung Alip	25,68
14	Talang Padang	45,13
15	Pugung	232,40
16	Bulok	51,68
17	Limau	407,07
18	Cukuh Balak	133,76
19	Kelumbayan Barat	53,67
20	Kelumbayan	121,09

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

Gambar II. 2 Gambar Peta Administrasi Kabupaten Tanggamus

2. Kondisi Eksisting Kawasan Penelitian

Pasar Talang Padang merupakan Pasar yang terletak di Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tanggamus. Pasar Talang Padang memiliki sistem pasar harian dimana artinya pasar ini buka setiap hari. Pada hari libur nasional atau hari pekan pasar ini di padati oleh pengunjung. Selain sistem pasar harian Pasar Talang Padang juga merupakan pasar besar di Kabupaten Tanggamus banyak yang di jual di pasar ini mulai dari sayuran, daging, pakaian, alat rumah tangga dan lain-lain hal ini menyebabkan kondisi Pasar cukup padat.

Pasar Talang Padang ini terlayani oleh jaringan jalan dengan status nasional dengan fungsi jalan arteri yaitu ruas jalan raden intan (segmen 2) dan jalan provinsi dengan fungsi jalan kolektor yaitu jalan raya mincang. Tata guna lahan sekitar Pasar meliputi pertokoan, perdagangan dan jasa. Adapun kondisi Pasar Talang Padang adalah dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

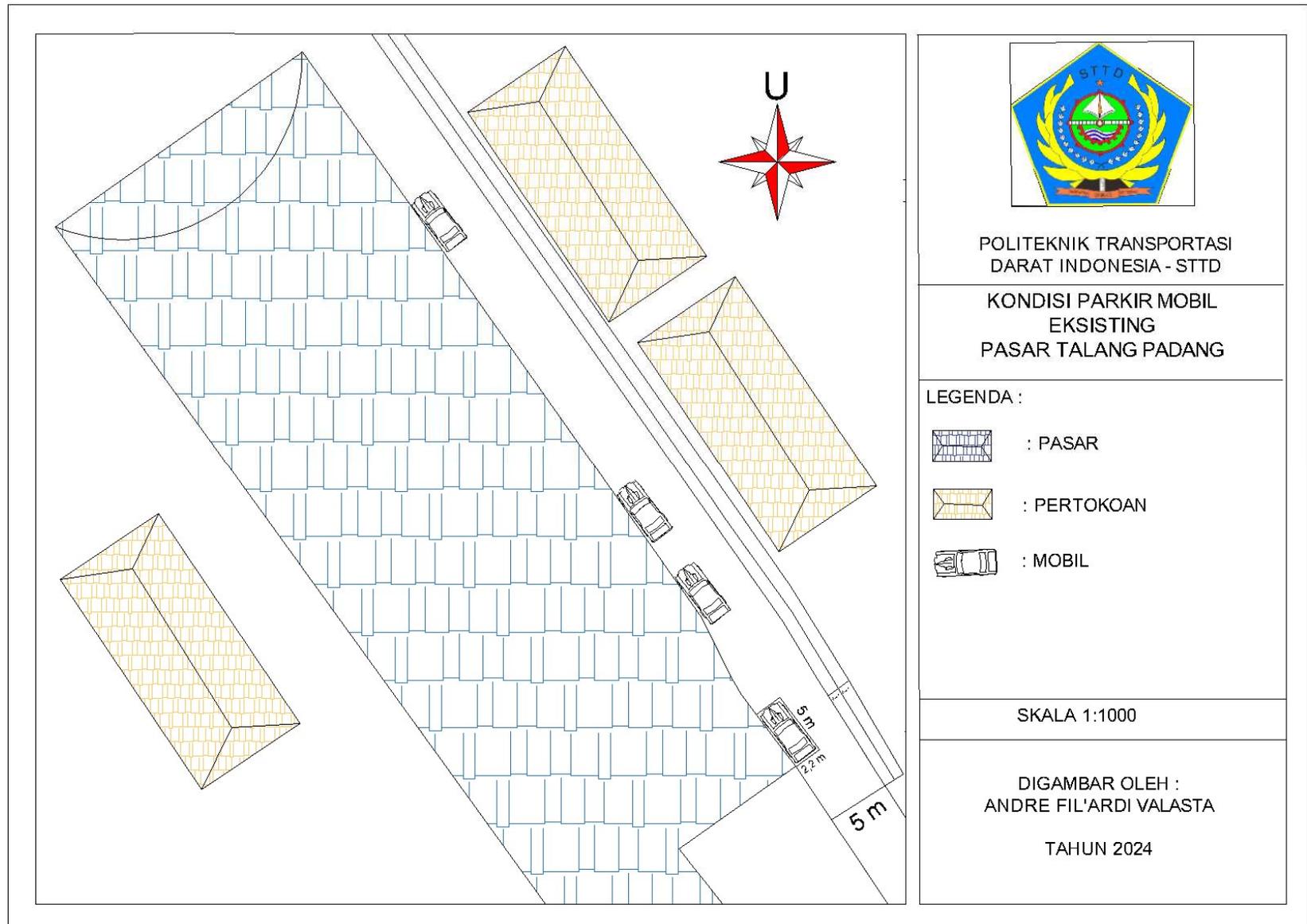


Gambar II. 3 Eksisting Pasar Talang Padang

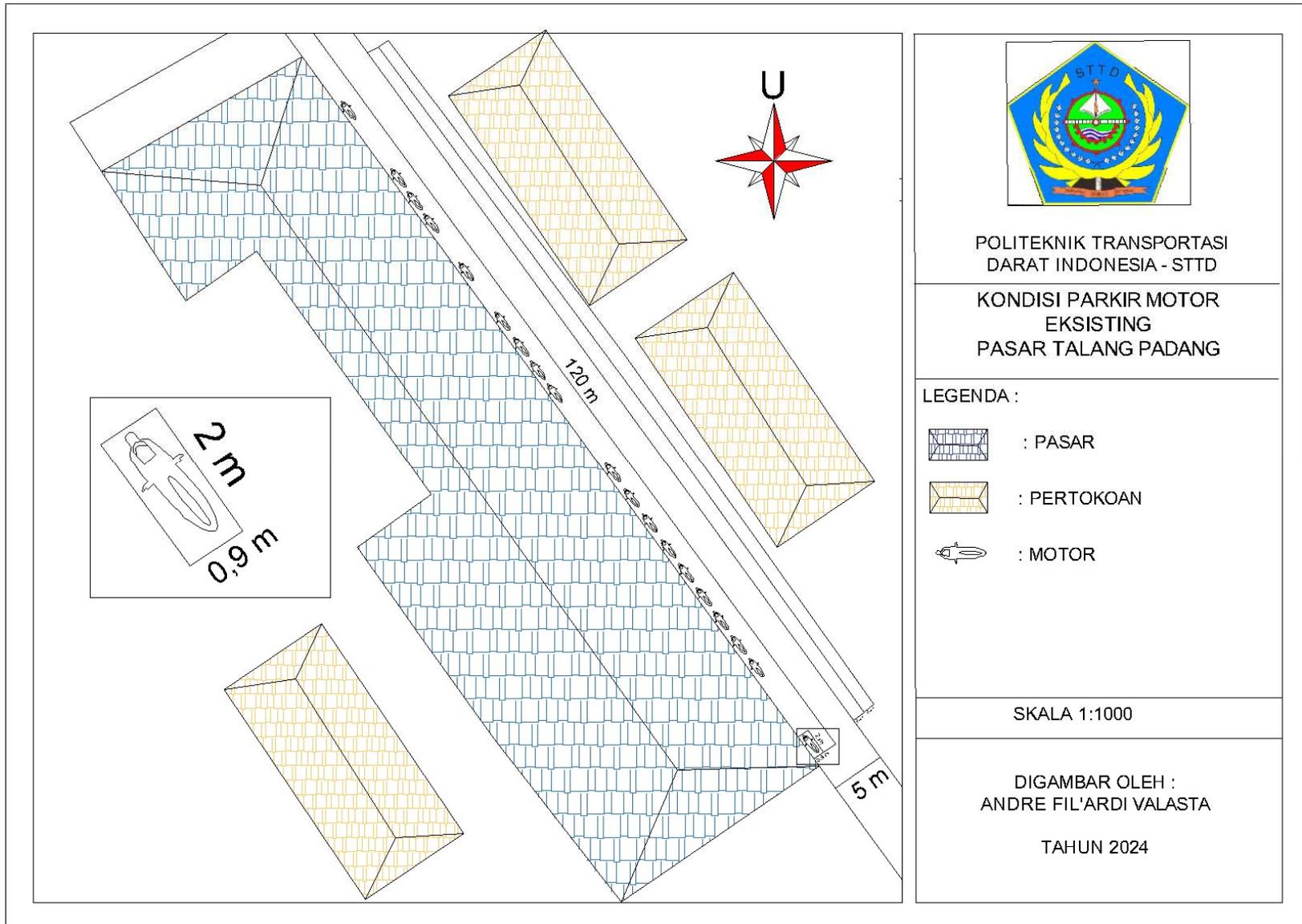
Wilayah studi yang dijadikan objek penelitian terletak pada jalan Raden Intan (Segmen 2) dan jalan Raya Mincang. Kedua ruas jalan ini didominasi oleh pertokoan, perdagangan, dan jasa. Berdasarkan survei inventarisasi jalan ruas jalan ini memiliki 2 jalur dan 2 lajur dengan model arus 2/2 TT, lebar badan jalan untuk ruas jalan raden intan (segmen 2) sebesar 6 m sedangkan lebar badan jalan untuk ruas jalan raya mincang sebesar 5 m, drainase kiri dan kanan pada ruas jalan raden intan (segmen 2) sebesar 1 m, dan pada ruas jalan raya mincang drainase sebesar 0,5 m. kondisi jalan pada kedua ruas jalan ini baik dengan perkerasan aspal, hambatan samping pada kedua ruas jalan ini tinggi dikarenakan didominasi oleh pertokoan, perdagangan, pemukiman, dan jasa. Pada ruas jalan Kawasan Pasar Talang Padang sepanjang 190 m di jadikan parkir untuk kendaraan yang berkunjung ke Pasar Talang Padang. Dikarenakan hal itu ruas jalan pada Kawasan Pasar Talang Padang bertambah hambatannya. Parkir di badan jalan yang ada di Pasar Talang Padang tidak menentu namun sudut parkir yang paling banyak digunakan oleh pengunjung Pasar Talang Padang adalah 0° , pengunjung banyak menggunakan sudut ini untuk memudahkan angkut muat barang selain itu tidak terlalu banyak memakai badan jalan. Walaupun sudah ada lahan untuk kendaraan parker tetap saja pengunjung memarkirkan kendaraan mengambil badan jalan.



Gambar II. 4 Layout Eksisting Pasar Talang Padang



Gambar II. 5 Eksisting Parkir *On Street* Mobil Pasar Talang Padang



Gambar II. 6 Eksisting Parkir *On Street* Motor Pasar Talang Padang

Ketidakteraturan parkir pada Pasar Talang Padang juga disebabkan dengan adanya petugas pengendali parkir yang tidak teratur dalam memarkirkan kendaraan dan ada pedagang yang berdagang di lahan parkir yang sudah disediakan. Oleh karena itu diperlukannya pengaturan parkir *On Street* ke Parkir *Off Street* untuk mengurangi hambatan pada ruas jalan di Kawasan Pasar Talang serta merelokasi pedagang yang berdagang di lahan parkir. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan yang ada di Kawasan Talang Padang. Pasar Talang Padang memiliki banyak pedagang yang banyak berjualan di sisi jalan bahkan sampai memakan lahan parkir dan badan jalan, namun pada bagian dalam pasar terdapat kios-kios yang kosong seperti gambar dibawah ini.



Gambar II. 7 Kondisi Kios Pasar Talang Padang

Kios-kios ini tidak digunakan oleh pedagang di Pasar Talang Padang karena persaingan dagang yang tinggi, para pedagang berfikir dengan mereka berdagang di bagian luar pasar akan mendapat banyak pembeli dan barang dagangan lebih cepat habis dibanding berdagang di bagian dalam pasar.



Gambar II. 8 Lahan Parkir Yang Dijadikan Tempat Berjualan

Dikarenakan persaingan dagang seperti ini banyak pedagang yang berdagang di sisi jalan dan lahan parkir Pasar Talang Padang, imbas nya adalah pada pedagang yang berdagang di bagian dalam pasar, mereka mendapatkan pembeli lebih sedikit dan barang dagangan pun jarang habis. Selain itu banyak kendaraan pengunjung pasar yang tidak dapat lahan parkir. Oleh sebab itu selain memindahkan parkir *On Street* ke parkir *Of Street* juga perlu dukungan dengan merelokasi pedagang yang berdagang di halaman pasar ke kios yang ada di dalam pasar.

2.3 Kondisi Lalu Lintas Eksisting

Kondisi lalu lintas Pada Kawasan Pasar Talang Padang dinilai kurang baik, mulai dari parkir yang tidak teratur, pedagang yang berdagang pada lahan parkir dan sisi jalan, serta banyak yang kendaraan yang keluar - masuk pada Kawasan Pasar Talang Padang. Parkir *On Street* di Pasar Talang Padang didominasi oleh motor dan angkutan barang. Rata-rata kendaraan motor dibadan jalan dengan sudut parkir 0° sedangkan angkutan barang seperti pick up parkir dengan sudut parkir 0° . Banyaknya parkir di badan jalan pada Pasar Talang Padang dikarenakan tidak yang berani untuk mengatur parkir *On Street* ini. Para pengendara pandai untuk

mencari alasan, alasan yang sering mereka lontarkan adalah supaya dekat dengan toko yang dituju dan mempermudah angkut muat barang. Kondisi eksisting di lapangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar II. 9 Kondisi Parkir *On Street* Di Pasar Talang Padang

Parkir *on street* ini mengganggu lalu lintas pada ruas jalan di Pasar Talang Padang terkhusus untuk Jl Raya Mincang. Hal ini perlu ditindak lanjuti dikarenakan akan semakin buruk kedepannya, semakin bertambah tahun maka semakin bertambah pertumbuhan penduduk, Ketika pertumbuhan penduduk semakin bertambah maka semakin bertambah pula pergerakan pada suatu daerah terkhusus nya pada Pasar Talang Padang. Selain itu jika hal ini tidak ditindaklanjuti maka pengunjung merasa parkir pada badan jalan Raya Mincang adalah legal sehingga menjadi kebiasaan untuk mereka dan pengunjung yang belum mengetahui atau pegunjung baru akan mengikuti kebiasaan parkir di badan jalan tersebut. Dengan badan jalan yang cukup kecil dan dengan dua arah ditambah dengan parkir *on street* kinerja jalan Raya Mincang akan semakin menurun. Jika tidak dibenahi maka ruas jalan pada Kawasan Pasar Talang Padang akan semakin menurun.